

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan proses perwujudan karya dapat disimpulkan bahwa pengkarya melalui tahap demi tahap dalam mewujudkan karya mulai dari persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep sampai penyelesaian karya. Dalam menulis sebuah skenario Pengkarya mempunyai pola-pola lazim untuk mencapai sebuah cerita yang menarik untuk ditonton. Salah satunya yang sering digunakan oleh film televisi adalah pola struktur tiga babak, yang durasi tayang 60 menit.

Penerapan struktur tiga babak pada skenario *Tinggam* ini adalah Babak I merupakan pembuka yang menerangkan tentang pengenalan tokoh Zamar, serta tokoh penting lainnya dan segenap persoalan atau konflik pemicu yaitu Zamar mengingat kejadian masa lalu yang membuatnya marah dan ingin balas dendam, Babak II merupakan lanjutan dari persoalan yang harus dihadapi tokoh utama dan mengalami berbagai rintangan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yaitu Zamar mempelajari ilmu hitam *tinggam* dan menyantet ayahnya sendiri dan itupun berhasil namun dia dihadang oleh kejadian yang tidak ia duga sebelumnya yaitu selama ini yaitu dia diberitahu kebenaran tentang masa lalu. Untuk babak III merupakan klimaks cerita yaitu Zamar melanggar pantangan *tinggam* yang menyebabkan ibunya meninggal dan akhir cerita yang di akhiri dengan ending yang menyedihkan bagi tokoh utama yaitu Zamar menjadi gila.

Pola pembabakan ini dimaksud agar penonton tidak rumit dalam memahami penceritaan, menekankan unsur dramatik dari tokoh-tokoh yang dihadirkan sehingga membuat penonton lebih tertarik mengikuti setiap adegan yang sudah di rangkai.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hal-hal yang pengkarya sarankan adalah sebagai berikut:

1. Pengkarya skenario terlebih dahulu haruslah mengetahui objek yang akan ditulis, sehingga ide cerita yang diangkat dapat sesuai dengan pengembangan cerita yang diciptakan
2. Pengkarya skenario harus menguasai konsep yang di terapkan pada karya
3. Pengkarya skenario hendaklah mengetahui pengetahuan secara teoritis untuk menjalankan proses Pengkaryaan skenario tersebut.
4. Pengkarya skenario agar lebih sering melakukan sebuah riset agar nanti mampu memahami ide cerita yang diangkat.
5. Pengkarya skenario bukan saja hanya berimajinasi dengan jalan cerita yang dibuatnya, tetapi ia harus mampu memvisualkan tiap-tiap kalimat yang ditulis, agar orang lain yang membaca dapat memahami sesuai dengan yang ditulis oleh pembuatnya.
6. Seorang penulis skenario hendaknya memahami penggunaan bahasa dalam pembuatan skenario maupun skripsi karya.

Demikian saran-saran dari Pengkarya, tanpa ada maksud untuk menggurui.

Semoga saran-saran tersebut bermamfaat bagi pembaca dan Pengkarya lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Armantono, RB. Suryana Pramita. 2013. *Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: FFTV IKJ
- Armantono, RB. 2003. *Penulisan Skenario 1*. Jakarta: IKJ
- Nihan Pundari, Ketut. *Eksistensi Kejahatan Magis dalam Hukum pidana*, Fakultas Hukum Univ. Udaya diunduh pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 20.00 WIB
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- M James, Linda. 2009. *How To Write Great Screenplays And Get Them Into Production*. United Kingdom
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Set, Sony . Sidharta. 2006. *Menjadi Pengkarya Skenario Profesional*. Jakarta : Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suban, Fred. 2009. *Yuk... Nulis Skenario Sinetron*. Jakarta: Gramedia.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi acara televisi*. Yogyakarta : duta wacana university press.

Referensi Lain:

<https://kbbi.web.id/elaborasi> diunduh 20 juni 2019 pukul 18.00 WIB

<https://lilythamzil.wordpress.com/2012/04/30/analisis-sintesis-epistema-logika-dalam-relasi-komplementer/> di akses 15 juni 2019 pukul 15.00 WIB

<https://www.deskripsifilm.web.id/sinopsis-film> diakses 21 juni 2019 pukul 13.00 WIB

[https://ms.wikipedia.org/wiki/Santau_\(filem\)](https://ms.wikipedia.org/wiki/Santau_(filem)) di akses 8 februari 2019 pukul 09.00 WIB

<https://www.wikipedia.org/pengertian-realisis/> di akses 20 juni 2019 pukul 20.00 WIB

[https://www.academia.edu/14675038/Manusia Sebagai Makhluk Sosial](https://www.academia.edu/14675038/Manusia_Sebagai_Makhluk_Sosial) di unduh 21 juni 2019 pukul 15.00 WIB

www. Wikipedia.com diunduh 25 april 2019 pukul 15.00 WIB

